

**EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) DAN *THINK PAIR
SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI
KEAKTIFAN BELAJAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**Adita Faizah Isnaini
A410140048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
COURSE REVIEW HORAY (CRH) DAN *THINK PAIR SHARE (TPS)*
TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI KEAKTIFAN BELAJAR**

PUBLIKASI ILMIAH

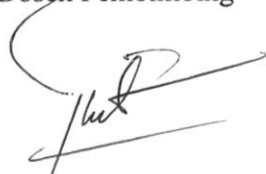
Oleh:

ADITA FAIZAH ISNAINI

A410140048

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Muhammad Toyib, S.Pd., M.Pd

NIDN. 0605098401

HALAMAN PENGESAHAN

EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* DAN *THINK PAIR SHARE (TPS)* TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI KEAKTIFAN BELAJAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Adita Faizah Isnaini

A410140048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari Kamis, 24 Januari 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Muhamad Toyib, S.Pd., M.Pd (Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Rita P. Khotimah, S.Si., M.Sc (Anggota I Dewan Penguji) (.....)
3. Drs. Slamet HW, M.Pd (Anggota II Dewan Penguji) (.....)

Surakarta, 29. Januari 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196304281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Januari 2019

Penulis,



Adita Faizah Isnaini

A410140048

EKSPERIMEN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI COURSE REVIEW HORAY (CRH) DAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI KEAKTIFAN BELAJAR

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis (1) pengaruh strategi pembelajaran Course Review Horay (CRH) dan Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar matematika, (2) pengaruh tingkat keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Gatak sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 2 Gatak dengan menggunakan Cluster Random Sampling serta, metode pengumpulan data diperoleh melalui metode tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalur dengan sel tak sama. Hasil penelitian dengan $\alpha = 5\%$ adalah (1) Ada pengaruh strategi pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar matematika dengan $F_A = 5,1425 > 4,009 = F_{\text{tabel}}$, (2) Ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika dengan $F_B = 3,623 > 3,158 = F_{\text{tabel}}$, (3) Tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika dengan $F_{AB} = 3,1425 > 3,158 = F_{\text{tabel}}$.

Kata Kunci : Course Review Horay, Think Pair Share, hasil belajar, keaktifan belajar.

Abstract

The purpose of this research is to examine and analysis (1) the influence of Course Review Horay (CRH) and Think Pair Share (TPS) learning strategy towards mathematics learning results, (2) the influence of learning activeness towards mathematical learning results, (3) the interaction of learning strategy and learning activeness to mathematics learning results. Quantitative research with a quasi – experimental design. Population of this research is eighth grade junior high school students of 2 Gatak and sample of class VIII A and VIII B of grade junior high school students of 2 Gatak with using cluster random sampling. The data collection technique using the test methods, questionnaire , and documentation. Data were analyzed using analysis of variance of two paths with different cell. The results of study with $\alpha = 5\%$ is (1) there is influence of Think Pair Share (TPS) and Course Review Horay learning strategy towards mathematics learning results with $F_A = 5,1425 > 4,009 = F_{\text{table}}$, (2) there is influence of learning activeness to the mathematical learning results with $F_B = 3,623 > 3,158 = F_{\text{table}}$, (3) there is no interaction of learning strategy and learning activeness towards mathematics learning results with $F_{AB} = 3,1425 > 3,158 = F_{\text{table}}$.

Keywords : Course Review Horay, Think Pair Share, the result learning, learning activeness.

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand. Hasil survei *Trend in Internasional Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang dilakukan oleh IAE setiap empat tahun sekali, pada 2011 Indonesia memiliki skor rata-rata 386 jauh dibawah Malaysia dengan skor rata-rata 440, dan Thailand dengan skor rata-rata 427. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menunjukkan secara umum, hasil UN SMP/ MTs 2017 mengalami penurunan terutama di sekolah yang beralih dari UNKP ke UNBK. Penurunan tersebut terjadi pada semua mata pelajaran yang diujikan tak terkecuali matematika.

Merujuk pada perspektif teori belajar bahwasannya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal diantaranya adalah keaktifan belajar yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar siswa (Nurhasanah & Sobandi 2016). Selain keaktifan belajar, terdapat juga faktor eksternal yang diduga menjadi penyebab dari guru yaitu strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang relevan diperlukan untuk mengoptimalkan, meningkatkan, dan menumbuhkan kembangkan keaktifan belajar peserta didik. Strategi pembelajaran yang efektif adalah strategi pembelajaran kooperatif, sebab dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik ditekankan untuk lebih aktif.

Strategi pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran matematika sangat beragam. Beberapa tipe strategi pembelajaran kooperatif, yakni: *NHT, TGT, Think Pair Share (TPS), Course Review Horey (CRH), improve, inkuiri, inside outside circle, jigsaw, kumon, logan avenue problem solving, make a match, quantum, scientific, role playing, srcamble, simulasi, snowball throwing, superitem, SQ4R*, dan lain-lain (Aris, 2014). Dalam kasus rendahnya nilai hasil belajar matematika siswa, strategi kooperatif tipe *Course Review Horay (CRH)* dan *Think Pair Share (TPS)* merupakan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar yang berdampak pada hasil belajar matematika siswa.

Arra, D'Antonio (2011, p.115) menyatakan: *In this approach (Think-Pair-Share), the instructor poses a problem with many possible answers. The students write an answer and pass the sheet amongst the group. Finally, the group discusses all possible answers on the sheet.* Berdasarkan pernyataan di atas diketahui bahwa dalam *Think-Pair-Share*, instruktur memberikan pertanyaan ke kelas, siswa berpikir tentang pertanyaan, dan siswa berbagi pikiran mereka dengan siswa lain. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga diskusi kelompok yang dilakukan dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran dikelas. Hal tersebut sesuai juga dengan pendapat Azlina (2010) yang menjelaskan bahwa melalui tahapan *think* siswa didorong untuk berpikir sendiri secara kritis dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, melalui tahapan *pair* siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan hasil pemikiran mereka dengan pasangannya sedangkan melalui tahapan *share* siswa diberikan kesempatan untuk membagi hasil pemikiran mereka melalui diskusi dalam kelompok besar sehingga pada akhirnya siswa dapat memahami dan memaknai materi pembelajaran serta mampu memecahkan masalah yang terkait dengan materi tersebut.

2. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metoda statistika (Azwar, 2007: 5). Sedangkan desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimental. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 di SMP N 2 Gatak, Sukoharjo. SMP tersebut terletak di Mayang, Gatak, Sukoharjo, dengan populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gatak tahun ajaran 2017/2018 dan sampel siswa kelas VIII A dan VIII B dengan teknik pengambilan sampling *cluster random*.

Sebelum dilakukan perlakuan atau tindakan, terlebih dahulu melakukan uji keseimbangan antara kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang sama atau seimbang. Variabel penelitian ini terdiri dari (1) Variabel terikat yaitu hasil belajar matematika, (2) Variabel bebas yaitu strategi pembelajaran dan keaktifan belajar siswa. Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan tes, angket, dan dilengkapi dengan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistika dengan uji analisis variansi dua jalur. Sebelum dilakukan analisis variansi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis variansi yaitu dengan uji normalitas menggunakan metode *Liliefors* dan homogenitas variansi populasi menggunakan metode *Bartlett*. Uji hipotesis menggunakan analisis variansi dua jalur tak sama. Apabila hasil analisis variansi menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak, maka dilakukan uji komparasi ganda menggunakan metode *Scheffe*'. (Budiyono, 2009:170-216).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Keseimbangan

Penelitian dimulai dengan uji keseimbangan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki kemampuan yang seimbang atau tidak. Uji keseimbangan diambil dari nilai ujian tengah semester tahun pelajaran 2017/2018. Uji keseimbangan tersebut dihitung dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0.05, hasil dari perhitungan uji keseimbangan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Keseimbangan Kemampuan Awal

<i>Kelas</i>	<i>Jumlah siswa</i>	<i>Rata rata</i>	<i>t_{hitung}</i>	<i>t_{tabel}</i>	<i>Keputusan uji</i>
<i>VIII A (kelas eksperimen)</i>	31	72,097	0,5647	1,998	H ₀ diterima
<i>VIII B (kelas kontrol)</i>	32	71,25			

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji keseimbangan diperoleh $t_{hitung} = 0,5647$ dengan $t_{tabel} (0.025;63) = 1.998$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai kemampuan yang seimbang sebelum diberikan perlakuan sehingga kedua kelas tersebut dapat dilakukan penelitian.

3.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian ini meliputi tes dan angket. Instrumen tes berbentuk soal pilihan ganda bahasan pokok Kubus dan Balok yang terdiri dari 20 soal dan instrument

angket yang berbentuk uraian yang terdiri dari 20 soal. Setelah diuji validitas terdapat 16 soal tes yang valid dengan nilai r sebesar 0,7041 sehingga dikategorikan reliabel dengan tingkat reliabel tinggi dan 20 soal angket yang valid dengan dengan nilai r sebesar 0,9839 sehingga dikategorikan reliabel dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Instrument penelitian yang sudah valid dan reliable selanjutnya diberikan kepada sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada kelas VIII A dan kelas kontrol dengan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada kelas VIII B.

3.3. Uji Normalitas dan Homogenitas

Setelah penelitian terlaksana, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan taraf signifikansi 5%. Data perhitungan hasil analisis uji normalitas dan homogenitas disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Normalitas

Sumber	Kelas Uji	L_{obs}	L_{Tabel}	Kesimpulan
Hasil Belajar	Eksperimen	0,1242	0,1591	Normal
	Kontrol	0,1412	0,1566	Normal
Keaktifan Belajar Siswa	Tinggi	0,130945	0,206	Normal
	Sedang	0,1491	1,161	Normal
	Rendah	0,131595	0,213	Normal

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Sumber	χ^2	χ_{tabel}	Keputusan
Strategi pembelajaran (antara A1 dan A2)	0,759393	3,841	Homogen
Keaktifan belajar siswa (antara B1 dan B2)	3,4928	5,992	Homogen

Hasil uji prasyarat menyimpulkan bahwa (1) sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. (2) Variansi di setiap variabel bebas dinyatakan sama atau homogen.

3.4. Uji Analisis Variansi Dua Jalan dengan Sel Tak Sama

Hasil uji prasyarat menyimpulkan bahwa (1) sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. (2) Variansi di setiap variabel bebas dinyatakan sama atau homogen. Selanjutnya adalah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama.

Adapun rangkuman hasil perhitungan anava dua jalan dengan sel tak sama adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak Sama

Sumber Variansi	JK	dk	RK	F_{obs}	F_{Tabel}	Keputusan Uji
Strategi Pembelajaran(A)	312.969	1	312,97	5,142	4,009	H_0 ditolak
Keaktifan Belajar siswa (B)	440,987	2	220,49	3,62	3,158	H_0 ditolak
Interaksi (AB)	382,498	2	191,25	3,142	3,158	H_0 diterima
Galat (G)	3468,97	57	60,859			
Total (T)	4605,42	62				

Berdasarkan tabel 4 di atas maka hasil analisis variansi dua jalur dengan sel tak sama dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama diperoleh berdasarkan perhitungan pada tabel adalah bahwa $F_A = 5,142 > F_{tabel} = 4,009$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga keputusan uji yang diperoleh adalah H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar matematika. Karena hanya menggunakan dua strategi pembelajaran sehingga tidak perlu dilakukan uji komparasi ganda, tetapi harus menunjukkan hasil rerata marginalnya.

Berdasarkan rata-rata hasil belajar matematika siswa dengan strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sebesar 80,78 dan rata-rata marginal hasil belajar matematika siswa dengan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sebesar 76,30. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) lebih baik dibandingkan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Bernike (2016) yang menyatakan bahwa pada proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat berpengaruh terhadap meningkatnya keaktifan belajar dan hasil belajar matematika. Patmoko (2015) menyatakan bahwa *Course Rieview Horay* merupakan model pembelajaran berbasis PAIKEM yang mengutamakan konsep hiburan. selain itu model ini guru mengurangi dominasi dalam pembelajaran yang ditandai dengan berkurangnya ceramah yang dilakukan oleh guru. Menurut Nahar (2016) menyatakan bahwa dengan model pembelajaran *Course Rieview Horay* menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan karena dalam pembelajaran diselingi dengan hiburan dan pembelajaran dikaitkan dengan dunia nyata sehingga siswa akan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar. "*The use of Course Review Horay (CRH) methods is effective to improve numeracy division skill of children with mild mental retardation in class.* (Devina,2017)

Hasil analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama diperoleh berdasarkan perhitungan pada tabel 3.4 adalah $F_B = 3,62 > 3,158 = F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga keputusan uji yang diperoleh adalah H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan data rata-rata marginal hasil belajar matematika siswa dengan keaktifan belajar siswa tinggi sebesar 82,58, sedangkan rata-rata marginal hasil belajar matematika siswa dengan keaktifan belajar siswa sedang sebesar 76,875, serta rata-rata marginal hasil belajar matematika siswa dengan kemampuan keaktifan belajar siswa rendah sebesar 76,17. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa.

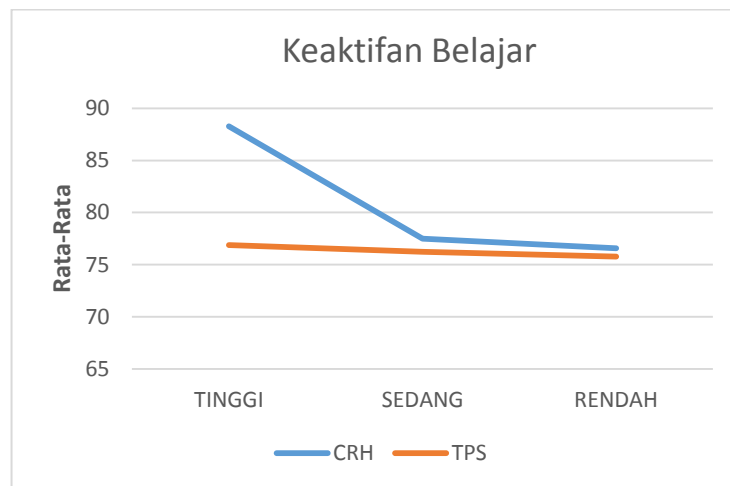
Tabel 5. Rerata Marginal Data

Strategi Pembelajaran(A)	keaktifan B1	belajar B2	Siswa (B) B3	Rerata Marginal
A1	88,281	77,5	76,56	80,78
A2	76,89	76,25	75,78	76,30
Rerata Marginal	82,585	76,875	76,17	

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa perbedaan keaktifan siswa tinggi mendapatkam hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan keaktifan siswa sedang dan rendah, demikian halnya siswa dengan keaktifan siswa sedang mendapatkam hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan keaktifan siswa rendah. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Prihastini dkk (2015) menyimpulkan bahwa siswa yang memiliki keaktifan lebih tinggi cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi pula dari siswa memiliki keaktifan lebih rendah dan sedang. Siswa yang memiliki keaktifan sedang mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang mempunyai keaktifan rendah.

Hasil analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama diperoleh berdasarkan perhitungan pada tabel 3.4 adalah $F_{AB} = 3,142 > F_{tabel} = 3,158$, sehingga keputusan uji yang diperoleh adalah H_{0AB} diterima. Hal ini berarti tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Tidak adanya interaksi antara strategi pembelajaran dan keaktifan belajar siswa, maka perbandingan antara strategi pembelajaran CRH dan TPS untuk setiap keaktifan belajar siswa mengikuti perbandingan marginalnya. Dengan memperhatikan rerata masing-masing sel dan rerata marginalnya dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran CRH lebih efektif atau lebih baik dibandingkan strategi pembelajaran TPS, baik secara umum maupun untuk setiap kategori keaktifan belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endahwuri (2013) yang menyatakan bahwa tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan keaktifan belajar sehingga pada metode pembelajaran kooperatif tipe TPS, prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai keaktifan tinggi lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai keaktifan sedang dan rendah serta

prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai keaktifan sedang lebih baik daripada prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai keaktifan rendah Hal ini didukung oleh grafik profil efek variabel pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1 Grafik Profil Variabel Strategi Pembelajaran

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5 % dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat tiga kesimpulan. Pertama terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran *Course Review Horay* dan *Think Pair Share* terhadap hasil belajar matematika siswa sub bab kubus dan balok. Hasil belajar pada kelompok kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi CRH lebih baik daripada kelompok kelas yang diberi perlakuan strategi pembelajaran TPS. Kedua terdapat pengaruh tingkat keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. pada strategi pembelajaran CRH dan TPS, siswa dengan kategori keaktifan belajar tinggi mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kategori keaktifan sedang. siswa dengan kategori keaktifan belajar tinggi mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan kategori keaktifan rendah. sedangkan siswa dengan kategori keaktifan belajar sedang mempunyai hasil belajar yang sama baiknya atau tidak ada perbedaan dibandingkan siswa dengan kategori keaktifan rendah. Ketiga tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Tidak adanya interaksi antara strategi pembelajaran dan keaktifan belajar siswa, maka perbandingan antara

strategi pembelajaran CRH dan TPS untuk setiap keaktifan belajar siswa mengikuti perbandingan marginalnya, dengan memperhatikan rerata masing-masing sel dan rerata marginalnya dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran CRH lebih efektif atau lebih baik dibandingkan strategi pembelajaran TPS, baik secara umum maupun untuk setiap kategori keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arra., C.T., D' Antonio., M.D., Jr., D' Antonio.(2011). Students' preferences for cooperative learning instructional approaches: Considerations for college teachers. *Journal of Reseach in Education*, 21, 1, 114-126.
- Arti, Bernike Krisbudi. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horey* (CRH) Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aritmatika Sosial Bagi Siswa Kelas VII SMP Kristen 2 Salatiga Semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Azlina, N. A. N. 2010. "CETLs • Supporting Collaborative Activities Among Students and Teachers Through the Use of Think- Pair-Share Techniques". *International Journal of Computer Science Issues*, Volume 17, Issue 5, Di unduh dari: <http://ijcsi.org/papers/7-5-18-29.pdf>. Pada tanggal 28 Februari 2013 pukul 21.00 WIB.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian*. Surakarta: UPT penerbitan.
- Devina, Nadia., dkk. 2017. "The Effectiveness Of The Use Of Course Review Horay Methods To Improve Numeracy Division Skill Of Children With Mild Mental Retardation In Slb Negeri Surakarta, Indonesia Year 2016/2017". *European Journal of Special Education Research* ISSN: 2501 - 2428 ISSN-L: 2501 – 2428. Volume 2 | Issue 3.
- Endahwuri, Dhian. 2013. "Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Assisted Individualization* dan *Think Pair Share* ditinjau dari keaktifan siswa kelas VIII SMP Negeri Grobogan". *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. UPGRIS Semarang.
- Nahar Arifatun, dkk. 2016."Keaktifan Model *Course Review Horay* Dengan Pendekatan Konstektual Terhadap Kemampuan Matematik Pada Materi Segitiga Keals VII".*JKPN*. issn:2339-2444 vol.3,No.1,Hal 48-60 April 2016.

- Nurhasanah, Siti dan A. Soebandi.2016."Keaktifan Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*,1(1): 135-142, ISSN: 2088-2157.
- Patmoko Indra. 2015."Model Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDK St.Xaverius Surabaya Pada Tema Selalu Berhemat Energi".*Jurnal Pendidikan*.Issn:2477-1317,November 2015.
- Putri, Prihastini Oktasari., Mardiyana., sari, Dewi Retno. 2015. "Eksperimentasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), *Numbered Head Together* (NHT) Dan *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Smp Negeri Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015".*Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* Issn: 2339-1685 Vol.3, No.9, Hal 937-946 November 2015.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.